

ABSTRAK

Nurul Azizah, 2021, *Analisis Framing Berita Fatwa MUI tentang Vaksin Covid-19 Jenis AstraZeneca di Media Online Kompas.com dan iNews.id Edisi Maret 2021*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, M.A.

Kata Kunci: Analisis Framing, Fatwa MUI tentang Vaksin AstraZeneca

Analisis framing adalah suatu pendekatan untuk melihat bagaimana suatu realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Kegiatan analisis framing yang peneliti lakukan yaitu terhadap berita-berita terkait fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media online Kompas.com dan iNews.id edisi Maret 2021 dengan menggunakan model framing Robert N. Entman.

Berdasarkan hal tersebut, ada 2 fokus penelitian yang akan peneliti lakukan disini. *Pertama* bagaimana framing berita fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media online Kompas.com dan iNews.id edisi Maret 2021, *kedua* bagaimana perbedaan frame yang terjadi di antara kedua media tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Sumber data diperoleh melalui proses dokumentasi dan observasi. Langkah pertama peneliti mengumpulkan dokumentasi sekaligus observasi terhadap berita-berita terkait fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca di media online Kompas.com dan iNews.id edisi Maret 2021.

Penelitian ini menghasikan frame sebagai berikut: frame yang dipilih oleh Kompas.com yaitu isu-isu MUI yang membahas tentang hukum vaksin AstraZeneca, sedangkan penonjolan aspek-aspek tertentu yang dikemas oleh Kompas.com adalah hukum penggunaan vaksin AstraZeneca adalah diperbolehkan. Kemudian frame yang dipilih oleh iNews.id yaitu hal-hal yang berkaitan dengan vaksin AstraZeneca, sedangkan penonjolan aspek-aspek tertentu yang dikemas oleh iNews.id yaitu tentang hukum vaksin AstraZeneca yang difatwakan oleh MUI.

Perbedaan Frame yang terjadi antara media online Kompas.com dan iNews.id terkait berita-berita yang berhubungan dengan fatwa MUI tentang vaksin AstraZeneca edisi Maret 2021 yaitu terletak pada efek frame yang akan dihasilkan. Kompas.com mengframe berita seakan-akan khalayak ditekan untuk harus berpartisipasi dalam program vaksin AstraZeneca, sedangkan frame berita yang dilakukan media iNews.id yaitu menyampaikan kepada khalayak bahwa vaksin AstraZeneca bermanfaat. Tanpa adanya penekanan frame yang khusus seperti yang dilakukan media Kompas.com.